

ISLAMOLOGI

Jurnal Ilmiah Keagamaan

E-ISSN xxxx-xxxx

Vol 1, No 1, (Januari – Juni 2024) Pages: 1-3

Pengaruh Perdagangan Arab Di Banjarmasin

Muhammad Iffansyah

Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
Email : 12210113210002@mhs.ulm.ac.id

Fathurahman Angkasa

Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
Email : 22210113210028@mhs.ulm.ac.id

Muhammad Andria Faiz

Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
Email : 2210113310003@mhs.ulm.ac.id

ABSTRAK

Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan jual beli atau pemindahan hak kepemilikan yang berhubungan dengan produksi dan distribusi barang atau jasa, berdasarkan kesepakatan bersama antara kedua belah pihak penjual dan pembeli tanpa adanya unsur pemaksaan. Banjarmasin merupakan pusat perdagangan terbesar yang ada regional Kalimantan terutama di Kalimantan Selatan, dan terkenal dengan para pedagangnya yang sangat memperhatikan nilai-nilai spiritualisme di kehidupan sehari-harinya dalam berdagang. Perdagangan merupakan suatu hal yang sangat identik dengan masyarakat Banjarmasin, sebagian besar masyarakat lokal menjadikan kegiatan berdagang sebagai pendapatan perekonomian keluarganya. Pengalaman berdagang masyarakat lokal Banjarmasin tentunya tidak terlepas dari pengaruh pedagang dari Bangsa Arab, yang datang dengan tujuan berdagang sambil berdakwah.

Kata kunci: *Perdagangan, Masyarakat Banjarmasin, Perekonomian, Bangsa Arab.*

Abstract

Trade or commerce is an activity of buying and selling or transferring ownership rights related to the production and distribution of goods or services, based on a mutual agreement between the two parties, the seller and the buyer, without any element of coercion. Banjarmasin is the largest trading center in the Kalimantan region, especially in South Kalimantan, and is famous for its traders who are very concerned about spiritual values in their daily life in trading. Trade is something that is very synonymous with the people of Banjarmasin, most of the local people make trading activities as their family's economic income. The trading experience of the local Banjarmasin community certainly cannot be separated from the influence of traders from the Arabs, who came with the aim of trading while preaching.

Keywords: *Trade, Banjarmasin Society, Economy, Arab Nation.*

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang sangat besar, sebagian besar masyarakat di Indonesia menganut Agama Islam sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara dengan mayoritas Islam, hal ini tidak terlepas dari awal mula masuknya Islam di Nusantara. Begitu pula di

Banjarmasin awal masuk ajaran Agama Islam sangat erat kaitannya dengan Islamisasi Nusantara.

Perdagangan atau dagang merupakan salah satu kegiatan dibidang ekonomi yang sangat penting kaitannya untuk mencapai kesejahteraan. Perdagangan yaitu bidang kegiatan yang berhubungan dengan produksi dan distribusi barang atau jasa kebutuhan masyarakat dengan imbalan.

Jaringan perdagangan merupakan hal yang melatar belakangi terjadinya proses Islamisasi Banjarmasin, proses ini diawali dari jaringan perdagangan Muslim yang dikembangkan pedagang sambil berdakwah dimulai dari pesatnya kemajuan kekaisaran Cina. Pedagang-pedagang Cina yang datang ke bandar niaga Banjarmasin yang telah dicatat dalam Hikayat Banjar adalah pedagang-pedagang Cina Muslim. Selain pedagang Cina, Banjarmasin juga didatangi para pedagang dan mubalig dari Arab. Kedatangan orang Arab ke Banjarmasin sekitar tahun 1520 M, yang telah dituliskan dalam Hikayat Banjar. Kemampuan perekonomian orang Banjarmasin dalam berdagang yaitu dengan didukung oleh beberapa faktor seperti letak kondisi geografis yang berada di wilayah pesisir, dan juga dilatar belakangi oleh sejarah politik dan sosial budaya masyarakat Banjarmasin yang mengitarinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan pendekatan yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Metode yang digunakan tersebut bertujuan untuk mempermudah mengukur dan mengetahui seberapa besar pemahaman masyarakat tentang pengaruh perdagangan Arab di Banjarmasin. Masyarakat luas dengan berbagai macam status merupakan subjek dari penelitian ini. Waktu pengerjaan penelitian ini di prediksi satu bulan. Dikarenakan terbatasnya tenaga dan waktu maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuisisioner online, yang dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sudah terstruktur dan disusun sesederhana mungkin agar dapat lebih mudah di pahami oleh responden. Kuisisioner tersebut disebarakan kepada masyarakat melalui beberapa platform media sosial. Penelitian ini memakai teknik analisis data kuantitatif yang mengambil kesimpulan atas jawaban dari responden.

HASIL PENELITIAN

Menurut dari hasil penelitian yang telah dilakukan, perdagangan Arab di Banjarmasin turut memberikan pengaruh yang berdampak positif dari segi sosial agama, kebudayaan serta perekonomian masyarakat lokal Banjarmasin. Pengalaman masyarakat lokal tentang ilmu perdagangan banyak di ambil dari metode perdagangan Arab, dikarenakan pedagang Arab dikenal sebagai saudagar yang sukses serta menggunakan ilmu berdagangnya Rasulullah SAW. Adapun dampak negatif dari pengaruh perdagangan Arab di Banjarmasin yaitu masuknya budaya Arab yang mendominasi budaya lokal asli Banjarmasin.

Tujuan berdagang dalam mewujudkan stabilitas ekonomi masyarakat bukanlah hal yang baru bagi komunitas pedagang beragama islam. Sejarah dalam Islam menerangkan bahwasanya Rasulullah Saw adalah seorang pelaku ekonomi yang paling ideal, pedagang terbaik dan termasuk pedagang tersukses dalam menerapkan nilai-nilai spiritual di dunia perdagangan yaitu menjalankan prinsip-prinsip perdagangan yang berbasis Islami yang memberikan teladan kepada seluruh umat manusia dalam mencari keuntungan dan tidak merugikan orang lain atau pembeli.

Banjarmasin dikenal dengan para pedagangnya yang sangat memperhatikan nilai-nilai spiritualisme di dalam kehidupannya, mereka juga mempunyai relasasi yang baik kepada para ulama dan tokoh-tokoh agama dalam menunjang usahanya. Salah satu

ISLAMOLOGI

Jurnal Ilmiah Keagamaan

kebiasaan budaya perdagangan lokal Banjarmasin yang tidak akan ditemukan pada budaya lain, yaitu akad jual beli antara pedagang dan pembeli, dimana pedagang biasanya mengatakan kalimat “*jual seadanya*” dan pembeli menjawab “*ulun tukar*”. Mereka beranggapan bahwa suatu kegiatan transaksi jual beli atau akad tidak sah apabila tidak dilakukan dengan baik dan sempurna.

SIMPULAN DAN SARAN

Banjarmasin merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan yang dikenal sebagai kota perdagangan, dengan faktor pendukung seperti letak wilayah yang strategis sehingga menjadikannya pusat perdagangan terbesar di Kalimantan. Sebagian besar masyarakat di Banjarmasin menjadikan kegiatan perdagangan sebagai pendapatan perekonomian. Perdagangan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisah dari kehidupan masyarakat lokal Banjarmasin. Wilayah pesisir yang menyebabkan masyarakat Banjarmasin banyak bersentuhan dengan masyarakat luar bahkan sampai Warga Negara Asing sehingga memberikan kontribusi tersendiri bagi perkembangan perdagangan masyarakat Banjarmasin. kedatangan para pedagang dari Bangsa Arab tersebut tentunya memberikan pengaruh yang berdampak pula bagi masyarakat asli Banjarmasin baik itu dari segi positif maupun negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Mansyur, S. Pd, and Mursalin Mursalin. "*Habib Basirih & Surgi Mufti: Sebuah Warna Dalam Syiar Islam di Kota Banjarmasin.*" (2021).
- Wati, Tiara. "*FALSAFAH DAGANG SUKU TIONGHOA MENURUT FALSAFAH DAGANG ISLAM DI INDONESIA.*" *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Humaniora* 2.02 (2021): 12-12.
- Sidabalok, Janus. *HUKUM PERDAGANGAN (Perdagangan Nasional Dan Perdagangan Internasional)*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Andri, Muhammad. *Tradisi takaran dalam jual beli bahan bakar minyak pertalite eceran di Kota Palangka Raya perspektif Hukum Ekonomi Syariah*. Diss. IAIN Palangka Raya, 2019.
- Rosyida, Desy Anindia. "*Hubungan Agama dan Kearifan Lokal terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Banjarmasin.*" (2016): 1-39.